


EDISI : SELASA, 9 JULI 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 6,00%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.147  0,01%
(Kurs JISDOR pada 9 Juli 2019)

STOCK MARKET

8 JULI 2019

IHSG : **6.351,83 (-0,34%)**

Volume Transaksi : 13,889 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 6,846 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,852 Triliun


Foreign Sell : Rp 1,638 Triliun

BOND MARKET

8 JULI 2019

Ind Bond Index : 262,8269  -0,04%

Gov Bond Index : 258,1405  -0,06%

Corp Bond Index : 284,0782  +0,10%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 8/7/2019 (%)	JUMAT 5/7/2019 (%)
4,86	FR0077	6,7612	6,7158
9,86	FR0078	7,2074	7,1831
14,70	FR0068	7,5532	7,5175
19,78	FR0079	7,7145	7,6880

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 8 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,40%
		-0,35%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,04%
	-0,50%		
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,44%
		-0,10%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,05%
		-0,21%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,11%
		-0,08%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,09%
		-0,02%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
		+0,02%	
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,49%
		-0,46%	
	PNM Dana SBN	IRDPT	-0,16%
	-0,13%		
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,18%
	-0,15%		
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,09%
	-0,02%	+0,07%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		+0,05%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
		+0,05%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		+0,05%	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	+0,03%		
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
	+0,05%	+0,05%	

Spotlight News

- BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi kuartal II/2019 5,07% - 5,1% secara year on year (yoy). Pertumbuhan ekonomi ini masih ditopang konsumsi rumah tangga dan investasi bangunan
- Ada kecenderungan pelaku usaha menahan ekspansi sehingga membuat nasabah korporasi parkir dana di deposito
- Sejumlah produk reksa dana mampu mencatatkan return yang cukup tinggi sepanjang tahun berjalan 2019 meski kinerja indeks acuannya belum begitu memuaskan. Salah satunya produk PNM Dana Sejahtera II tertinggi return di reksa dana pendapatan tetap
- Para investor bakal tertarik mengoleksi saham-saham sector perbankan dan consumer pada semester II/2019 karena terdorong faktor prediksi penurunan suku bunga The Fed pada September 2019 dan diikuti oleh suku bunga acuan BI

Economy

1. Ekonomi Indonesia Hadapi Jalan Terjal

Pemerintah dan DPR memilih konservatif dalam menetapkan pertumbuhan ekonomi 2019 di kisaran 5,2% - 5,5% setelah kinerja ekonomi nasional kurang menggembirakan akibat ketidakpastian ekonomi global dari perang dagang antara AS dan China. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Pertumbuhan Ekonomi K-II Stagnan

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2019 tidak jauh beda dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2018 yakni 5,07% - 5,1% secara year on year (yoy). Pertumbuhan ekonomi ini masih ditopang konsumsi rumah tangga dan investasi bangunan. (Bisnis Indonesia/Kompas)

3. Upaya Mengatasi Defisit Belum Optimal

Upaya pemerintah untuk mengatasi defisit neraca perdagangan dinilai belum optimal. Sejauh ini regulasi dan birokrasi dinilai masih menjadi hambatan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. (Kompas)

Global

1. Penjualan Manufaktur Mesin di Jepang Tertekan

Pesanan mesin Jepang turun 7,8% pada tingkat yang lebih cepat dari prediksi 3,8%. Penurunan ini merupakan yang pertama kali sejak Januari lalu. Kondisi ini memunculkan keraguan pada kekuatan investasi modal dalam beberapa tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Industri Kaca Genjot Ekspor

Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengamanan Indonesia mendorong untuk menggenjot pasar ekspor pada semester II/2019 menyusul penurunan penyerapan kaca lembaran di pasar domestik seiring dengan melesunya industry property. (Bisnis Indonesia)

2. Pengembang Properti Pacu Bisnis di Bekasi

Sejumlah pengembang properti terus menapakkan kakinya di Bekasi, Jawa Barat untuk pengembangan proyek-proyeknya tahun ini. Dengan adanya sejumlah pengembangan infrastruktur dinilai pengembang membuat Bekasi makin potensial. (Bisnis Indonesia)

3. Pasokan Melimpah, Penghiliran Logam Mendesak

Pasokan logam setengah jadi dari nikel di dalam negeri diperkirakan kian berlebih pada tahun depan seiring dengan rencana beroperasinya tiga smelter baru. Pemerintah perlu duduk bersama untuk memacu penghiliran. (Bisnis Indonesia)

4. Depositor Kakap Parkir Duit di Deposito

Nasabah korporasi memilih menempatkan dana di simpanan berjangka setelah ada penyesuaian suku bunga simpanan karena kenaikan bunga acuan. Ada kecenderungan pelaku usaha menahan ekspansi sehingga membuat mereka parkir dana di deposito. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pasar Saham Global Lebih Tenang

Saham global terlihat lebih tenang pada perdagangan kemarin, dipicu oleh data ketenagakerjaan Amerika Serikat yang memudahkan ekspektasi penurunan besar-besaran suku bunga The Fed. (Bisnis Indonesia)

2. Tiga Emiten Anyar Siap Tancap Gas

Berekal dana yang dikantongi dari penawaran umum perdana saham, tiga emiten baru MNC Vision Tbk, Berkah Prima Perkasa Tbk dan Envy Technologies Indonesia Tbk siap tancap gas melakukan ekspansi pada sisa tahun ini. Hingga akhir 2019, diperkirakan ada 15 emiten baru. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Modal di Jawa Tengah Semakin Menggeliat

Industri pasar modal di Jawa Tengah kian menggeliat seiring dengan penambahan jumlah transaksi harian, minat perusahaan untuk initial public offering (IPO), dan rencana pemerintah setempat untuk menerbitkan obligasi daerah. (Bisnis Indonesia)

4. Pilih-Pilih Produk Reksa Dana Paling Cuan

Sejumlah produk reksa dana mampu mencatatkan return yang cukup tinggi sepanjang tahun berjalan 2019 meski kinerja indeks acuannya belum begitu memuaskan. Salah satunya produk PNM Dana Sejahtera II tertinggi return di reksa dana pendapatan tetap. (Bisnis Indonesia)

5. Semester II, Saham Sektor Bank dan Konsumsi Jadi Pilihan

Para investor bakal tertarik mengoleksi saham-saham sector perbankan dan consumer pada semester II/2019 karena terdorong faktor prediksi penurunan suku bunga The Fed pada September 2019 dan diikuti oleh suku bunga acuan BI. (Investor Daily)

Corporate

1. Emiten BUMN Karya Genjot Offshore

Sejumlah emiten kontraktor pelat merah tengah gencar mencari tambahan pundi kontrak baru dari luar negeri atau offshore yang diklaim memiliki margin lebih tinggi dari proyek domestik. (Bisnis Indonesia)

2. WTON Kantongi Rp2,6 Triliun

Wijaya Karya Beton Tbk. masih membidik sejumlah pekerjaan bernilai besar pada semester II/2019 untuk mencapai target nilai kontrak baru Rp9,1 triliun tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

3. TAXI Jajaki Investor Jepang

Express Transindo Utama Tbk. saat ini sedang menjajaki dengan investor asal Jepang untuk kerja sama dalam pengadaan armadanya. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. INTP Gali Cuan dari Andesit

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. memperluas unit usahanya dengan mengucurkan investasi senilai Rp250 miliar untuk menggarap produk batu andesit. (Bisnis Indonesia)

5. Jababeka Kisruh

Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) belum memutuskan untuk buyback obligasi global senilai US\$300 juta karena perseroan menganggap RUPST yang merobak dewan direksi dan komisaris tidak lazim. (Investor Daily)